

PENDAFTARAN TELAH DIBUKA

# Daop 6 Ajak Masyarakat Ikuti Program 'Motis'

**WATES (KR)** - Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) RI kembali mengadakan Program Motor Gratis (Motis) untuk Lebaran 2025.

Motis di peruntukkan bagi masyarakat yang mudik beserta dengan sepeda motor yang diangkut kereta api secara gratis. Tujuan program Motis supaya jumlah kendaraan roda dua dan angka kecelakaan di jalan saat mudik libur Lebaran 2025 dapat ditekan, sehingga meningkatkan faktor keselamatan.

Manager Humas KAI Daop 6 Yogyakarta Feni Novida Saragih menjelaskan,

KAI sebagai BUMN operator perkeretaapian mendukung penuh program Motis sebagai upaya memberikan pelayanan kepada pemudik yang ingin membawa motornya ke kampung halaman. "KAI siap berperan dalam meningkatkan keselamatan pemudik melalui penyediaan rangkaian kereta api angkutan Motis Lebaran 2025. Dengan menggunakan kereta api untuk



*Petugas kereta api mendata motor milik masyarakat yang mengikuti Program Motis Lebaran 2025.*

angkutan penumpang maupun barang, kemacetan di jalan raya dapat dikurangi serta meningkatkan keselamatan para pemudik pada periode libur Lebaran 2025," kata Feni, Senin (10/3).

Pendaftaran program mudik Motis telah dibuka mulai Sabtu (8/3) hingga Minggu (6/4) melalui laman nusantara.kemenhub.go.id atau di posko yang ditunjuk. Untuk wilayah KAI Daop 6 Yogyakarta dapat dilakukan di Stasiun Lempuyangan.

Pelaksanaan angkutan Motis Lebaran 2025 selama delapan hari yaitu untuk arus mudik 26-29 Maret 2025 dan arus balik 4-7 April 2025.

Lebih lanjut diungkapkan, KAI Daop 6 Yogyakarta melayani tiga KA Motis Tengah pergi pulang (pp) dengan stasiun pemberhentian Lempuyangan, Kutoarjo, Kebumen, Gombong, Kroya, Purwokerto, Cirebon Prujakan, Pasar Senen, Kampung Bandan.

"KAI Daop 6 Yogyakarta berharap pelaksanaan mudik dan balik pada Lebaran kali ini dapat berjalan lancar. Kami mengajak masyarakat yang ingin mudik atau balik untuk mengikuti program Motis ini agar perjalanan lebih nyaman dan aman," tutur Feni Novida. **(Rul)-d**

## Buat Program Inovatif Berdampak Nyata

**WATES (KR)** - Istri Bupati Kulonprogo yakni Nuraini Mufida SE resmi dilantik sebagai Ketua Tim Penggerak PKK (TP PKK), Ketua Tim Pembina Posyandu, Ketua Dekranasda sekaligus Ibu PAUD Kabupaten Kulonprogo.

"Seluruh Ketua yang dilantik saya minta tidak sekadar menjalankan tanggung jawab organisasi, tapi lebih dimaknai sebagai pengabdian kepada masyarakat. Terutama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan ekonomi kreatif serta kemajuan pendidikan anak usia dini di Daerah Istimewa Yogyakarta," kata Ketua TP PKK DIY, GKR Hemas saat melantik seluruh Ketua TP PKK Kabupaten/ Kota se-DIY di Gedhong Pracimastana Kepatihan Kantor



*Ketua TP PKK se-DIY foto bersama GKR Hemas (tengah), Wagub DIY KGPAA Paku Alam X dan istri, KGBRAY Paku Alam X.*

Gubernur DIY, belum lama ini.

Lebih lanjut GKR Hemas minta program-program yang telah berjalan harus terus ditingkatkan dan diinovasikan agar lebih berdampak nyata pada masyarakat.

"Dengan kerja sama

yang baik, sinergi antarorganisasi serta dukungan dari berbagai pihak. Saya yakin PKK DIY akan semakin berkontribusi dalam pembangunan daerah," jelasnya.

Setiap kegiatan organisasi kewanitaan ke depan nanti hendaknya dapat men-

dukung program-program nasional seperti Asta Cita Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. "Saya berharap PKK DIY bisa menjadi ujung tombak dalam mendukung program-program pemerintah baik pusat maupun daerah," ujar GKR Hemas.

Hemas juga berharap peran Dekranasda dapat mendorong para perajin lokal melalui berbagai pendampingan agar dapat bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu sebagai Ibu PAUD, diharapkan dapat berkomitmen mampu memberikan akses pendidikan yang baik sejak dini. Selaku Pembina Posyandu diharapkan dapat memberikan perhatian khusus pada isu stunting untuk penguatan generasi bangsa. **(Rul)-d**

## Laka 3 Motor, 1 Tewas



*Petugas melakukan olah TKP di lokasi lakalantas.*

Nopol AB 4468 NN dikendarai K (55) perempuan warga Kapanewon Galur yang melaju searah di depannya hingga terjatuh.

Saat bersamaan dari arah belakang juga melaju sepeda motor Honda Supra-X Nopol AB 3010 LL dikendarai HRK (15) laki-laki warga Kapanewon Galur. Karena jarak sudah terlalu dekat sepeda motor Honda Supra-X menabrak sepeda motor

Honda Vario yang terjatuh.

"Pengendara atas nama HP dan pemboncengnya ARA luka lecet di kaki-tangan, kondisi sadar dan mendapat perawatan di rumah sakit Rizki Amalia Medika Lendah. Pengendara atas nama K meninggal di RSUD Wates karena cedera kepala berat. Sedangkan pengendara HRK mengalami luka lecet dan kondisinya sadar," jelasnya. **(Dan)-d**

## Motor Parkir Depan Rumah Dicuri



*Petugas melakukan olah TKP.*

**WATES (KR)** - Kejadian pencurian sepeda motor terjadi di wilayah Kalurahan Banjararum, Kapanewon Kalibawang, Sabtu (8/3) pagi. Pelaku membawa kabur sepeda motor milik korban yang diparkir di depan rumah.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Sarjoko

membenarkan adanya laporan kejadian pencurian sepeda motor di wilayah Banjararum, Kalibawang sekitar pukul 04.30. Bermula anak korban baru saja pulang dari membangunkan orang-orang untuk santap sahur mengendarai sepeda motor Honda Beat warna merah-putih mi-

lik orang tuanya atau korban, SR (46) laki-laki warga Kapanewon Kalibawang.

Anak korban memarkirkan sepeda motor tersebut di teras depan rumahnya dalam keadaan tanpa di kunci stang. Satu jam kemudian korban akan melaksanakan salat Subuh berjamaah di masjid bersama dengan istrinya dan mendapati sepeda motor miliknya sudah hilang.

"Korban berusaha mencari di sekitar rumah, namun sepeda motor tidak berhasil ditemukan. Korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Kalibawang. Atas kejadian ini korban mengalami kerugian sekitar Rp 12.000.000. Kasus ini masih dalam penyelidikan petugas," jelasnya. **(Dan)-d**

## HAKIKAT PUASA MENURUT GUS LATIF

### Pengendalian Diri yang Komprehensif

**TEMON (KR)** - Esensi puasa, sebagaimana terlihat dari hal-hal yang harus ditahan atau dikendalikan, terwujud dalam bentuk menahan diri secara sukarela bagi tubuh (*al-jism*) dan jiwa (*an-nafs*) dari beberapa kebutuhan penting yang disukainya. (Hikmatut Tasyri,Âo wa Falsafatuhu, Syekh Ahmad Al Jurjawi, Juz 1, hal.232, Darul Fikri).

Puasa dalam Islam merupakan ibadah luar biasa dalam membentuk kesempurnaan diri seorang Muslim. Ketika seseorang berpuasa, ia sesungguhnya sedang mengendalikan dua aspek fundamental dalam dirinya. Pertama, aspek tubuh (*al-jism*) yaitu dimensi fisik dan jasmani manusia yang memiliki berbagai kebutuhan biologis. Kedua, aspek jiwa (*an-nafs*) merupakan dimensi ruhani, psikologis dan mental manusia yang senantiasa memerlukan pengelolaan dan pengendalian.

"Keistimewaan puasa terletak pada interaksi harmonis antara kedua aspek ini.



*Latif Fuad Nurul Huda MSI*

Tubuh dan jiwa tidak berjalan sendiri-sendiri, melainkan saling terkait dalam satu kesatuan," kata Latif Fuad Nurul Huda SAg MSI, salah satu Pengasuh Pondok Pesantren Al Hidayah, Karangwuluh, Kapanewon Temon, Kulonprogo, Jumat (7/3) lalu.

Ketika seseorang mampu mengendalikan tubuhnya dengan menahan lapar, dahaga dan syahwat maka jiwa pun ikut terasah dan menjadi lebih peka terhadap nilai-nilai ketuhanan. Perjuangan melawan godaan fisik selama berpuasa secara langsung memperkuat kekuatan

spiritual dan mental. "Setiap kali seseorang berhasil mengatasi dorongan untuk makan atau minum di siang hari Ramadhan, sesungguhnya ia sedang menempa jiwanya untuk taat kepada Allah SWT dalam segala kondisi," ungkap Gus Latif yang menjabat Kasi Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam (Pakis) Kemenag Kulonprogo.

Melalui pengendalian diri yang konsisten ujarnya, maka kesadaran akan kehadiran Allah SWT (*taqwa*) semakin meningkat. Kemampuan mengendalikan kebutuhan duniawi membuka pintu-pintu kecerdasan spiritual yang memungkinkan seorang hamba semakin dekat dengan Penciptanya.

Dengan demikian, hakikat puasa jauh melampaui sekadar ritual menahan diri dari makan dan minum. Puasa adalah latihan menyeluruh yang mencakup berbagai dimensi kehidupan manusia fisik, mental, spiritual (hubungan dengan Allah SWT) hingga dimensi sosial. **(Rul)-d**

| RAMADHAN 1446 H / 2025 M<br>DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA<br>DAN SEKITARNYA |          |             |       |       |       |        |        |         |       |
|--------------------------------------------------------------------------|----------|-------------|-------|-------|-------|--------|--------|---------|-------|
| HARI                                                                     | TANGGAL  |             | Imsak | Subuh | Dhuha | Zhuhur | 'Ashar | Maghrib | Isya' |
|                                                                          | RAMADHAN | MARET/APRIL |       |       |       |        |        |         |       |
| Sabtu                                                                    | 1        | 1 Maret     | 04.17 | 04.27 | 06.08 | 11.54  | 14.55  | 18.01   | 19.11 |
| Ahad                                                                     | 2        | 2 Maret     | 04.17 | 04.27 | 06.08 | 11.54  | 14.56  | 18.01   | 19.10 |
| Senin                                                                    | 3        | 3 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.08 | 11.54  | 14.56  | 18.01   | 19.10 |
| Selasa                                                                   | 4        | 4 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.54  | 14.57  | 18.00   | 19.09 |
| Rabu                                                                     | 5        | 5 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.53  | 14.57  | 18.00   | 19.09 |
| Kamis                                                                    | 6        | 6 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.53  | 14.58  | 17.59   | 19.08 |
| Jum'at                                                                   | 7        | 7 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.53  | 14.58  | 17.59   | 19.08 |
| Sabtu                                                                    | 8        | 8 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.53  | 14.58  | 17.58   | 19.07 |
| Ahad                                                                     | 9        | 9 Maret     | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.53  | 14.59  | 17.58   | 19.07 |
| Senin                                                                    | 10       | 10 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.52  | 14.59  | 17.57   | 19.06 |
| Selasa                                                                   | 11       | 11 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.52  | 14.59  | 17.57   | 19.06 |
| Rabu                                                                     | 12       | 12 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.52  | 14.59  | 17.56   | 19.05 |
| Kamis                                                                    | 13       | 13 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.51  | 15.00  | 17.56   | 19.05 |
| Jum'at                                                                   | 14       | 14 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.51  | 15.00  | 17.55   | 19.04 |
| Sabtu                                                                    | 15       | 15 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.51  | 15.00  | 17.55   | 19.04 |
| Ahad                                                                     | 16       | 16 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.51  | 15.00  | 17.54   | 19.03 |
| Senin                                                                    | 17       | 17 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.50  | 15.00  | 17.54   | 19.03 |
| Selasa                                                                   | 18       | 18 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.47  | 15.01  | 17.53   | 19.02 |
| Rabu                                                                     | 19       | 19 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.47  | 15.01  | 17.53   | 19.02 |
| Kamis                                                                    | 20       | 20 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.47  | 15.01  | 17.52   | 19.01 |
| Jum'at                                                                   | 21       | 21 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.07 | 11.46  | 15.02  | 17.52   | 19.01 |
| Sabtu                                                                    | 22       | 22 Maret    | 04.18 | 04.28 | 06.06 | 11.46  | 15.02  | 17.52   | 19.01 |
| Ahad                                                                     | 23       | 23 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.46  | 15.01  | 17.51   | 18.59 |
| Senin                                                                    | 24       | 24 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.45  | 15.01  | 17.50   | 18.59 |
| Selasa                                                                   | 25       | 25 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.45  | 15.01  | 17.50   | 18.58 |
| Rabu                                                                     | 26       | 26 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.45  | 15.01  | 17.49   | 18.58 |
| Kamis                                                                    | 27       | 27 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.44  | 15.02  | 17.49   | 18.57 |
| Jum'at                                                                   | 28       | 28 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.44  | 15.02  | 17.48   | 18.57 |
| Sabtu                                                                    | 29       | 29 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.44  | 15.02  | 17.48   | 18.56 |
| Ahad                                                                     | 30       | 30 Maret    | 04.17 | 04.27 | 06.06 | 11.44  | 15.02  | 17.47   | 18.56 |

\* Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Marhaban  
Yaa Ramadhan  
1446 H / 2025 M

Selamat Menunaikan  
Ibadah Puasa

KR GROUP

Xedaulatan Rakyat  
Suara Hati Nurani Rakyat

Koran Merapi  
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com

KR RADIO  
107.2 FM

ULTRA  
ULET TAKWA DAN RAJIN

ROYAL MANSION  
BANGUNTAPAN